PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja Hari: Rabu Tanggal: 21 Agustus 2024 Halaman: 5

YOGYAKARTA

PELESTARIAN BUDAYA

Ungkap Rasa Syukur, Warga Dipowinatan Gelar Merti Golong Gilig

Istimewa/Dokumentasi Pemkot Jogja

Sejumlah warga Kampung Dipowinatan berebut gunungan dari berbagai jenis camilan dalam gelaran *Merti Golong Gilig*, Minggu (18/8).

Kampung Dipowinatan, Kelurahan Keparakan, Kemantren Mergangsan, menggelar kegiatan budaya *Merti Golong Gilig*, Minggu (18/8) sore. *Golong gilig* adalah padunya kehendak dan niat dalam karya, cipta dan karsa untuk menuju satu tujuan yang sama.

Merti Golong Gilig Kampung Dipowinatan diawali dengan kirab *bregada* dan gunungan berisi berbagai jenis camilan. Setelah kirab, prosesi berikutnya adalah mengikat sapu lidi dan penancapan bendera diikuti dengan doa bersama. Gunungan yang berisi lemper dan bakpao kemudian diperebutkan oleh ratusan warga yang hadir.

Ketua Panitia Merti Golong Gilig Dipowinatan, Mahadeva Wahyu Sugianto, menyampaikan *Merti Golong Gilig* menjadi fragmen bergabungnya dua kampung, yaitu Kampung Kintelan dan Numbal Anyer menjadi Kampung Dipowinatan.

Nama Dipowinatan dipilih karena di tempat itu ada Ndalem Dipawinata yang merupakan pangeran dari Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Setelah dua kampung itu bergabung tercipta kehidupan masyarakat yang tenteram, rukun, makmur, dan sejahtera. "Sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan, warga kemudian menggelar pesta rakyat dan berbagi makanan. Harapannya, kami terus mendapatkan dukungan dari pemerintah, sehingga guyub rukun warga kami selalu terjaga dan kesejahteraan warga kami meningkat menjadi lebih baik," ujarnya.

Gandeng Gendong

Penjabat Wali Kota Jogja, Sugeng Purwanto, mengapresiasi lestarinya upacara tradisional *Merti Golong Gilig* di Kampung Dipowinatan. Menurutnya, kegiatan itu menjadi simbol pemersatu masyarakat Kampung Dipowinatan sekaligus pesta rakyat sebagai wujud syukur.

"*Merti Golong Gilig* merupakan bagian dari melestarikan budaya yang selama ini rutin diadakan masyarakat Kampung Dipowinatan," katanya.

Merti Golong Gilig Kampung Dipowinatan terhitung sudah rutin diadakan selama 15 tahun. Sugeng menegaskan pelestarian budaya wajib dilakukan. Ini untuk memberikan pemahaman kepada generasi penerus. Selain itu, perlu menggali sejarah Kampung Dipowinatan untuk aset pariwisata yang berlandaskan budaya. "Tujuan dari semua itu untuk masyarakat, kesejahteraan dan peningkatan ekonomi. Lestari budayanya, maju pariwisatanya," katanya. *(Alfi Annissa Karin/*)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005